

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara optimal. Sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan PAUD disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang – ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tualah yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa guru PAUD harus memiliki kompetensi pendidik atau lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Diploma Empat (D-IV) atau sarjana (S-1) dibidang Pendidikan Anak Usia Dini (S-I / D-IV PG-PAUD) atau kependidikan lain, psikologi dan memiliki sertifikasi profesi guru PAUD atau sekurang-kurangnya telah mendapatkan pelatihan pendidikan anak usia dini.

Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia itu relevan dengan tuntutan peningkatan mutu kependidikan pada umumnya dan PAUD pada khususnya yang secara rasional mendahului pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan selanjutnya. Diharapkan guru mampu menjangkau pendalaman secara komprehensif mengenai kajian tentang perkembangan peserta didik anak usia dini yang mendasari seluruh praktik kependidikan anak usia dini. Hal ini perlu disadari sepenuhnya mengingat PAUD selalu mengacu sepenuhnya pada perkembangan peserta didik dengan segenap dimensinya. Pendalaman seperti ini akan lebih mungkin dipenuhi oleh program pendidikan guru PAUD pada tingkat Perguruan Tinggi. Disamping itu, program pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi akan mampu menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan anak usia dini pada umumnya. Khususnya ke-PAUD-an, dimana hal ini masih sangat minim di Indonesia.

Guru PAUD bertugas mengembangkan dimensi-dimensi perkembangan secara optimal. Dalam usaha peningkatan dan pembelajaran yang dapat dilakukan guru sebagai agen perubahan melalui kegiatan pembenahan kinerja guru dengan wadah pembinaan kelembagaan, pembinaan kelembagaan kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana serta perubahan lainnya. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa tingkat kemajuan sekolah sangat ditentukan oleh sejauh mana tingkat kinerja guru disekolah. Bahwa didorong oleh kedadaran untuk berperan serta dalam pembangunan nasional terutama dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan anak khususnya dalam rangka menunjukkan kebijakan dan strategi pengasuhan, perawatan, pendidikan anak usia dini dengan adanya peran dari guru Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD) tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini didasari rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap sebagai pendidik yang berperan ingin memajukan melalui menyekolahkan anak sejak dini.

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan dan menunjukkan seberapa jauh hal-hal apa yang telah diperbuat guru agar dapat memenuhi dan memuaskan masyarakat sebagai pengguna jasa. Kinerja guru

merupakan salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan guru menjadi sangat penting. Memang banyak usaha pembaharuan yang telah dilakukan seperti kurikulum, metode, pembinaan dan penyuluhan, akan tetapi itu semua belum bisa meningkatkan kinerja guru secara maksimal, Purwanto (2010:145) dengan demikian kinerja guru disekolah sangat menentukan keberhasilan baik untuk sekolah itu sendiri maupun bagi anak didik. Melalui kinerja ini tentunya guru harus menjadi teladan baik menjadi roll model atau panutan untuk anak didik dengan memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pentingnya kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian menjadi salah satu keberhasilan guru dalam mengelola dan memberikan pembelajaran yang dapat diterima oleh anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kecamatan Kedawung Sragen tahun 2017 maka peneliti mengamati tentang kinerja guru sehingga peneliti membuat judul **“KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia.
2. Peran guru terhadap pentingnya memajukan pendidikan anak usia dini
3. Keterkaitan antara kompetensi pedagogik dengan kompetensi kepribadian dalam mengelola pembelajaran.
4. Kinerja guru TK dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

5. Pentingnya anak mendapatkan layanan yang sesuai dengan tumbuh kembangnya.
6. Pentingnya kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan pembelajaran anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang diidentifikasi tentang kinerja guru terhadap empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial maka peneliti hanya membatasi tentang permasalahan kontribusi kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka penulis merumuskan pada penelitian ini :

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK?
2. Berapa sumbangan efektif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK ?
3. Berapa sumbangan relative kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui sumbangan efektif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK.
3. Untuk mengetahui sumbangan relative kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK.